

PENGARUH PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA TEMA GAYA HIDUP BERKELANJUTAN TERHADAP SIKAP MANDIRI SISWA KELAS IV SDN 2 CIUYAH

¹⁾**Uswatun Hasanah, ²⁾Habib Cahyono, ³⁾Anggi Rahmani**

^{1),2),3)} Universitas Setia Budhi Rangkasbitung. Jl. Budi Utomo No. 22 L Komplek Pendidikan
Kab. Lebak 42314 Banten

Email : ¹⁾uswahkamil2445@gmail.com, ²⁾hcnrks@gmail.com, ³⁾anggirahmani85@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh projek penguatan profil pelajar pancasila tema gaya hidup berkelanjutan terhadap sikap mandiri siswa Kelas IV SDN 2Ciuyah. Penelitian ini menggunakan penelitian *ex post facto* yaitu penelitian bagian pendekatatan kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data. Untuk dapat melihat pengaruh antara variabel x dan y. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 2 Ciuyah, sampel yang digunakan terdiri dari 40 sampel. Hasil penelitian uji hipotesis menggunakan metode regresi linear sederhana diperoleh nilai Sig $0,000 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara projek penguatan profil pelajar pancasila tema gaya hidup berkelanjutan terhadap sikap mandiri.

Kata kunci : Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Sikap Mandiri.

Abstract

This research aims to determine the effect of the project to strengthen the profile of Pancasila students with the theme of sustainable lifestyles on the independent attitude of Class IV students at SDN 2Ciuyah. This research uses ex post facto research, namely research using a quantitative approach used to obtain data. To be able to see the influence between variables x and y. The population used in this research was class IV students at SDN 2 Ciuyah, the sample used consisted of 40 samples. The results of the hypothesis testing research using a simple linear regression method obtained a Sig value of $0.000 < 0.005$ so it can be concluded that there is an influence between the project to strengthen the profile of Pancasila students with the theme of a sustainable lifestyle on independent attitudes.

Keywords: Project for Strengthening Pancasila Student Profiles, Independent Attitude

PENDAHULUAN

Pembelajaran abad 21 memiliki banyak tantangan yang dihadapi oleh para pelajar yang harus mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Sains pada abad 21 ini terjadi dengan cepat, dengan semakin banyaknya teknologi canggih dan muktakhir yang dapat mendukung proses pembelajaran (Asidiqi & Adiputra, 2024). Untuk menjawab tantangan tersebut, kurikulum pendidikan di Indonesia yang berlaku sekarang mencetuskan program Profil Pelajar Pancasila sebagai jawaban dalam menghadapi tantangan pembelajaran abad 21. Profil Pelajar Pancasila perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki

kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Keberadaan Profil Pelajar Pancasila ini diharapkan berjalan dengan lancar dan terealisasi dengan baik sehingga menghasilkan pelajar-pelajar Indonesia yang berakhhlak mulia, memiliki kualitas yang dapat bersaing secara nasional maupun global, mampu bekerjasama dengan siapapun dan dimanapun, mandiri dalam melaksanakan tugasnya, memiliki nalar yang kritis, serta mempunyai ide-ide kreatif untuk dikembangkan.

Pancasila adalah satu kata yang paling sesuai untuk merangkum seluruh karakter dan kompetensi yang diharapkan untuk dimiliki setiap individu pelajar Indonesia. Kajian yang menelaah berbagai dokumen terkait karakter dan kompetensi Abad 21 ini juga mendapati bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila selaras dengan kompetensi yang dianjurkan masyarakat global (Irawati et al, 2022).

Faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila(P5), yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri. Sedangkan, faktor eksternal berasal dari luar. Faktor-faktor kemandirian belajar tersebut perlu diperhatikan karena sangat mempengaruhi kemandirian belajar peserta didik dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Nurfaadhilah, (2019).

Sikap mandiri dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa. Rasa percaya diri yang terdapat pada diri siswa membuat lebih mudah dalam bersosialisasi atau bergaul. Seseorang yang memiliki sikap mandiri lebih mudah dalam bergaul termasuk di lingkungan sekolah karena memiliki kemampuan dalam berinteraksi dengan orang lain dan tidak bergantung atau menunggu aksi dari orang lain terlebih dahulu (Rianti, 2017). Dalam lingkungan sekolah siswa harus bisa bersosialisasi atau bergaul dengan orang lain, hal ini penting dikarenakan hakekat manusia sebagai makhluk sosial yaitu tidak bisa hidup sendiri tanpa orang lain.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengindikasikan bahwa terdapat Pengaruh Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Terhadap Sikap Mandiri Siswa Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh Projek penguatan profil pelajar pancasila tema gaya hidup berkelanjutan terhadap sikap mandiri siswa kelas IV SDN 2 Ciuyah”

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah ex post facto yaitu penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. Sebagai bagian pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosialogi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu , teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cendrung untuk di generasikan (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini menggunakan angket/kuesioner teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.dilakukan untuk pengambilan data dari sampel, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif serta hubungan-hubungan antar kedua variabel penelitian. Pada penelitian ini mempunyai dua variabel, yang terdiri dari variabel independen (x) yaitu projek penguatan profil pelajar pancasila tema gaya hidup berkelanjutan dan variabel dependen (y) yaitu sikap mandiri siswa. Responden yang di gunakan sebanyak 40 siswa kelas IV SDN 2 Ciuyah Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, maka menggunakan dua jenis instrument penelitian untuk mengukur pembelajaran projek penguatan profil pelajar pancasila tema gaya hidup berkelanjutan (X) dan sikap mandiri siswa IV SDN 2 Ciuyah (Y).

Instrument ini berfungsi untuk memperoleh informasi dari responden penelitian terkait implementasi pembelajaran Projek mendefinisikan Skala Likert sebagai berikut: Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 2 Ciuyah pada kelas IV ditemukan adanya hasil karya siswa-siswi setiap adanya pembelajaran projek penguatan profil pelajar pancasila dalam uji normalitas dengan menggunakan program SPSS Versi 25.0 for windows dengan Uji *Shapiro Wilk* data pada hasil lapangan ditemukan $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai sikap mandiri residual berdistribusi normal.

Hasil uji lineritas dengan menggunakan *deviation from linearity* pada hasil lapangan ditemukan $674 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara projek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan terhadap sikap mandiri siswa.

Dalam pengujian hipotesis ini, dasar pengambilan Keputusan ialah apabila nilai Signifikansi $> 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Maka dapat dilihat bahwa nilai Sig $0,000 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh projek penguatan profil pelajar pancasila tema gaya hidup berkelanjutan terhadap sikap mandiri siswa.

Sikap mandiri merupakan sikap yang sangat dibutuhkan untuk menjadi pribadi yang mandiri dan mampu menghadapi tantangan dunia. Sikap mandiri merupakan kemampuan dimana seseorang tidak bergantung kepada orang lain, mampu menyelesaikan masalahnya sendiri tanpa meminta bantuan orang lain, mampu percaya diri untuk mengambil keputusannya sendiri dan juga mampu bertanggung jawab atas apa yang menjadi keputusannya.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Faktor yang mempengaruhi kemandirian adalah:

1. Pola asuh orang tua Remaja yang mempunyai kemandirian tinggi adalah remaja yang orang tunya dapat menerima secara positif.
2. Usia Remaja akan berusaha melepaskan diri dari orang tuanya, dalam hal ini berarti individu cenderung tidak akan meminta bantuan kepada orang lain dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapinya
3. Pendidikan Pendidikan yang dialami oleh seseorang tidak harus berasal dari sekolah atau pendidikan formal, akan tetapi bisa juga berasal dari luar sekolah atau non formal. Pendidikan ini secara tidak langsung telah membawa individu kepada suatu bentuk suatu usaha dari lingkungan keluarganya ke dalam kelompok teman sabayanya sehingga terlihat adanya kecenderungan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan tentu semakin tinggi kemandirian seseorang.
4. Urutan kelahiran Urutan kelahiran dalam suatu keluarga tentunya memiliki ciri tersendiri bagi setiap anak yang disebabkan karena adanya perlakuan dan perhatian yang berbeda.
5. Jenis kelamin Wanita mudah dipengaruhi, sangat pasif, merasa kesulitan dalam memutuskan sesuatu, kurang percaya diri dan sangat tergantung.
6. Intelektualitas Remaja yang cerdas akan memiliki metode yang praktis dan tepat dalam setiap memecahkan masalah yang sedang dihadapinya, sehingga akan dengan cepat mengambil keputusan untuk bertindak. Kondisi ini menunjukkan adanya kemandirian setiap menghadapi masalah yang sedang dihadapinya
7. Interaksi sosial Remaja memiliki kemampuan dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial, serta mampu menyesuaikan diri dengan baik akan mendukung perilaku yang bertanggung jawab dan mampu menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapinya

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 2 Ciuyah pada kelas IV ditemukan adanya hasil karya siswa-siswi setiap adanya pembelajaran yang mana membelajarkan sikap mandiri kepada siswa sangat penting maka dari itu indikator salah satu dari pembelajaran projek penguatan profil pelajar pancasila.

Maka dari itu hasil penyebaran angket untuk mengetahui seberapa pengaruh pembelajaran projek penguatan profil pelajar pancasila terhadap sikap mandiri siswa. uji normalitas dengan menggunakan program SPSS Versi 25.0 for windows dengan Uji *Shapiro Wilk* data pada hasil lapangan ditemukan $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai sikap mandiri residual berdistribusi normal. Hasil uji lineritas dengan menggunakan *deviation from linearity* pada hasil lapangan ditemukan $674 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara projek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan terhadap sikap mandiri siswa.

Dalam pengujian hipotesis ini, dasar pengambilan Keputusan ialah apabila nilai Signifikansi $> 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Maka dapat dilihat bahwa nilai Sig $0,000 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh projek penguatan profil pelajar pancasila tema gaya hidup berkelanjutan terhadap sikap mandiri siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 2 Ciuyah, dapat disimpulkan bahwa Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara projek penguatan profil pelajar pancasila tema gaya hidup berkelanjutan terhadap sikap mandiri siswa kelas IV SDN 2 Ciuyah. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai uji regresi linear sederhana bahwa nilai nilai Sig $0,000 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh projek penguatan profil pelajar pancasila tema gaya hidup berkelanjutan terhadap sikap mandiri siswa.

Penelitian ini menunjukkan bahwa projek penguatan profil pelajar pancasila siswa kelas IV SDN 2 Ciuyah dalam katagori sangat baik. Hal ini berdasarkan hasil 40 siswa yang telah mengisi kusisioner di mana sebanyak 7 siswa memilih sangat setuju 15 siswa lebih banyak memilih setuju, 8 siswa yang memilih kurang setuju dan 5 orang memilih tidak setuju dan 5 orang yang memilih tidak setuju akan hal dalam keperibadian kehidupan sehari-hari. Adapun hasil nilai penelitian sikap mandiri dari 40 siswa SDN 2 Ciuyah di kategorikan sangat baik, di mana ada 19 siswa memilih setuju, setuju 11 siswa dan kurang setuju 10 siswa. Hasil Uji *Shapiro Wilk* data pada hasil lapangan ditemukan $0,200 > 0,05$ dan diketahui signifikansi deviation from linearity $674 > 0,05$ Yang berarti pengaruh projek penguatan profil pelajar pancasila dapat di mempengaruhi sikap mandiri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, I., & Iastrini, F. R. Menanamkan Sikap Mandiri Dan Rasa Tanggung Jawab Melalui Kegiatan *Full Day School* Di Taman Kanak- Kanak. *Jurnal Jendela Bunda* Vol 6 No 1 Maret-Agustus 2018, 6(1), 14–29.
- Ansori, Muslich. Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2. Surabaya: Airlangga University Press,(2020).
- Asidiqi, D. F., & Adiputra, D. K. (2024). Persepsi Mahasiswa PGSD terhadap Implementasi Quizizz sebagai Media Kuis Interaktif Berbasis Artificial Intelligence. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 568–575. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7168>
- Fajriansyah, I., Syafi'i, I., & Wulandari, H. Pengaruh kegiatan projek penguatan profil pelajar pancasila terhadap sikap mandiri siswa. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, (2023) 6(3), 1570-1575.
- Delyana, Hafizah. "Kemandirian belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif think pair square (TPSq)." *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 3.2 (2021): 286-296
- Ismail, Shalahudin, Suhana Suhana, and Qiqi Yuliaty Zakiah. "Analisis kebijakan penguatan pendidikan karakter dalam mewujudkan pelajar pancasila di sekolah." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2.1 (2020).
- Nugraha, Tono Supriatna. "Kurikulum merdeka untuk pemulihan krisis pembelajaran." *Inovasi Kurikulum* 19.2 (2022): 251-262.

- Ngurah, Sudibya I. Gusti, Arshiniwati Ni Made, and Sustiawati Ni Luh. "Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Melalui Penciptaan Karya Seni Tari Gulma Penida Pada Kurikulum Merdeka." *Geter: Jurnal Seni Drama, Tari dan Musik* 5.2 (2022): 25-38.
- Mustika, Ika. "Mentradisikan kesantunan berbahasa: upaya membentuk generasi bangsa yang berkarakter." *Semantik* 2.1 (2013): 1-11.
- Putri, Rahma. "Pengaruh Kebijakan Perubahan Kurikulum Terhadap Pembelajaran Disekolah." (2019).
- Piesesa, Mey Sella Lara, and Camellia Camellia. "Desain Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Menanamkan Nilai Karakter Mandiri, Kreatif dan Gotong-Royong." *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 8.1 (2023): 74-83.
- Pratama, Yoga Adi, and Laksmi Dewi. "Projek penguatan profil pelajar pancasila sebagai program kokurikuler: Studi analisis persepsi guru." *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 7.1 (2023): 134-142.
- Rachmawati, Nugraheni, et al. "Projek penguatan profil pelajar pancasila dalam implementasi kurikulum prototipe di sekolah penggerak jenjang sekolah dasar." *Jurnal basicedu* 6.3 (2022): 3613-3625.
- Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, (2022).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2018
- Sopandi, Daden dan Andina Sopandi. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Syafi'i, Fahrian Firdaus. "Merdeka belajar: sekolah penggerak." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. 2022.
- Setyaningsih, Eni. "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Internalisasi Profil Pelajar Pancasila pada Siswa Kelas 3 (Studi di SDN 1 Popongan)." *LITERASI: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia* 1.2 (2022): 138-147.
- Santika, Rani, and Febrina Dafit. "Implementasi profil pelajar pancasila sebagai pendidikan karakter di sekolah dasar." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7.6 (2023): 6641-6653.
- Safitri, Andriani, Dwi Wulandari, and Yusuf Tri Herlambang. "Proyek penguatan profil pelajar pancasila: Sebuah orientasi baru pendidikan dalam meningkatkan karakter siswa indonesia." *Jurnal Basicedu* 6.4 (2022): 7076-7086.
- Uno, Hamzah B. dan Nurdin Mohamad. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Menarik)*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Yenni, Rizal, Deovany Modestus, and Siti Andini Ayu. "Kepercayaan Diri Siswa Pada Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila." *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial* 9.1 (2022): 46-57.
- Zalukhu, Boywan, et al. "Pengaruh proyek penguatan profil pelajar pancasila terhadap pembentukan karakter dan moral peserta didik di sekolah menengah pertama." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3.6 (2023): 2102-2115.